

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Dalam metode penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif, alasannya yaitu untuk mengetahui, menggambarkan, memaparkan jalannya suatu penelitian yang tengah berlangsung atau mengetahui permasalahan yang terjadi di perusahaan tempat penulis mengadakan penelitian. Metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu system pemeliharaan ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang. (Nazir 1988: 212).

3.1. Rancangan Penelitian

Rancangan Penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan penelitian deskriptif dimana peneliti menguraikan teori-teori yang ada dengan keadaan sebenarnya yaitu keadaan yang dijadikan objek penelitian.

Spesifikasi penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitis, yaitu penelitian yang sifatnya hanya menggambarkan keseluruhan keadaan obyek penelitian atau suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendiskripsikan obyek penelitian secara umum. Penggambaran yang di maksud berupa kajian umum tentang analisis kredit bermasalah pada koperasi karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang.

3.2. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah kredit bermasalah pada Koperasi Karyawan “MenakKoncar” DinasPerhubunganKabupatenLumajang. Melalui penelitian ini penulis akan mengumpulkan data pada obyek yang akan diteliti, sedangkan ruang lingkup penelitian mencakup tinjauan secara umum dan keseluruhan mengenai kredit bermasalah.

Penulis melakukan penelitian pada Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang dengan cara dokumentasi, hal ini dilakukan untuk mengetahui kredit bermasalahpada Koperasi Karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang.

3.3. Sumber dan Jenis Data

3.3.1. Sumber data

a. Data Internal

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal. Data internal adalah data yang menggambarkan situasi dan kondisi pada suatu organisasi secara internal.

b. Data Eksternal

Data eksternal adalah data yang menggambarkan situasi serta kondisi yang ada di luar organisasi. Contohnya adalah kredit yang masuk dalam golongan lancar dinilai sebagai kredit yang *performing loan*, sedangkan yang kurang lancar, diragukan dan macet dinilai sebagai kredit *non performing loan*.

3.3.2. Jenis Data

Data sekunder

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti yang sebelumnya telah diolah orang lain.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Adapun metode yang dilakukan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah:

3.4.1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data secara langsung (dokumentasi) dari instansi yang bersangkutan. Dokumentasi ini dilakukan bertujuan agar dapat mendapatkan bukti tertulis dari pihak yang bersangkutan.

3.5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau aspek dari orang maupun obyek yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. (Sugiono 2002:20).

3.5.1. Identifikasi Variabel

Variabel yaitu mengubah konsep-konsep yang masih berupa abstrak dengan kata-kata yang menggambarkan perilaku atau gejala yang dapat diuji

ditentukan kebenarannya oleh orang lain berdasarkan variabel-variabel yang digunakan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah kredit macet.

3.5.2. Definisi Konseptual Variabel

Kredit bermasalah adalah kredit yang didalamnya terdapat hambatan yang disebabkan oleh dua unsur yakni dari pihak koperasi dalam menganalisis maupun dari pihak nasabah yang dengan sengaja/tidak sengaja dalam kewajibannya tidak melakukan pembayaran sebagaimana mestinya. Kasmir (2000;55).

3.5.3. Definisi Operasional Variabel

NPL (*Non Performing Loan*)

Kredit bermasalah (*non performing loan*) adalah suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada koperasi seperti yang telah diperjanjikannya.

RasioNPL = Persentase *Non Performing Loan*

3.6. Instrumen Penelitian

NPL (*Non Performing Loan*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen koperasi dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh koperasi. NPL dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah kredit yang bermasalah dibandingkan dengan total kredit.

NPL (*Non Performing Loan*) dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

3.7. Teknik Analisis Data

Dalam teknis analisis data maka penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus yaitu data yang diperoleh selama penelitian dilakukan serta dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan dasar berupa teori-teori yang telah dipelajari, sehingga dapat menjelaskan gambaran mengenai obyek yang diteliti.

Berdasarkan obyek penelitian yang sudah dikemukakan di atas, pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi. Data yang dikumpulkan disusun, diolah, kemudian menghitung rumus NPL dan selanjutnya dilakukan analisis sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

Adapun langkah-langkah dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengumpulkan data nasabah yang diperlukan peneliti yaitu data nasabah yang mengalami kredit bermasalah pada 5 tahun terakhir pada Koperasi karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan kabupaten Lumajang
- b. Setelah data berhasil dikumpulkan, data disusun dan diolah.
- c. Kemudian menghitung kredit bermasalah pada tahun 2010 sampai dengan tahun 2014 berdasarkan data yang diperoleh pada Koperasi karyawan “Menak Koncar” Dinas Perhubungan kabupaten Lumajang dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100\%$$

- d. Dan selanjutnya dilakukan analisis